

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi global tentang *tahfidz* Al-Qur'an di dunia semakin bertambah marak. Maraknya menghafal Al-Qur'an sudah sampai ke 32 negara di 4 benua. Menurut data yang ada penghafal Al-Qur'an di negara – negara muslim terdapat peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Tidak hanya di negara – negara muslim Timur Tengah saja yang mengalami peningkatan, fenomena *tahfidz* Al-Qur'an ini juga berkembang sangat pesat di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam yakni Indonesia.

Di Indonesia *tahfidz* Qur'an sudah ada sejak abad ke – 16. Dimulai dari zaman Majapahit yang dipimpin oleh seorang pemimpin suci budaya Jawa bernama Sunan Kalijaga yang nama aslinya Raden Said. Sejak saat itu, *tahfidz* Qur'an telah menjadi bagian penting dari pendidikan Islam di Indonesia.² Selanjutnya pengajaran *tahfidz* dan lembaga *tahfidzul* Qur'an di Indonesia telah berkembang sebelum kemerdekaan tahun 1945 dengan tokoh – tokoh pendirinya seperti KH. Muhammad Munawwir, KH. Munawar Gresik, KH. Said Ismail, KH. As'ad Abd Rasyid.³

Menurut Ahmad Fatoni dalam Nurul Hidayah pasca MHQ 1981 perkembangan pengajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Indonesia seperti air bah yang tidak dapat dibendung lagi. Sejak saat itu hingga kini sudah berkembang hampir semua daerah di Nusantara kecuali Papua. Mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, baik yang formal maupun non formal.⁴

Pendidikan *tahfidz* Al-Qur'an ini memiliki kaitannya dengan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan

² Yayasan Al Ma'soem Bandung (YAB), 'Beasiswa Tahfidz Quran Dan Sejarahnya Di Indonesia', 2023 <[https://almasoem.sch.id/beasiswa-tahfidz-quran-dan-sejarahnya-di-indonesia/#:~:text=Tahfidz Qur'an atau hafalan,dari pendidikan Islam di Indonesia.>](https://almasoem.sch.id/beasiswa-tahfidz-quran-dan-sejarahnya-di-indonesia/#:~:text=Tahfidz%20Qur'an%20atau%20hafalan,dari%20pendidikan%20Islam%20di%20Indonesia.>) [accessed 9 March 2023].

³ Ahmad Fathoni, 'Sejarah & Perkembangan Pengajaran Tahfidz Al-Quran Di Indonesia', *Bait Ahlil Qur'an*, 2018 <<http://www.baq.or.id/2018/02/sejarah-perkembangan-pengajaran-tahfidz.html>> [accessed 9 March 2023].

⁴ Nurul Hidayah, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2016), 67–68 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>>.

Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵ Pasal tersebut merupakan dasar bahwasannya pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan.

Urgensi program tahfidz Al-Qur'an untuk peserta didik yakni; menghafal Al-Qur'an berarti menjaga otentisitas Al-Qur'an yang hukumnya fardlu kifayah, dapat meningkatkan kecerdasan, membentuk akhlak mulia.⁶ Dimana akhlak mulia merupakan hal yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an juga disebutkan dalam hadist berikut ini:

ورويانا عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ)). رواه أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم البخاري في ((صحيحه)) الذي هو اصح الكتب بعد القرآن.

Dari hadist diatas yang diriwayatkan dari Sahabat Usman bin Affan ra, Rasulullah saw bersabda “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (Riwayat Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al-Bukhari dalam shahihnya, dimana kitab shahih itu sebagus-bagusnya kitab setelah Al-Qur'an).⁷

Menurut Anwar dalam Qoyimul Auliya dkk., Al-Quran adalah salah satu sumber utama (*almarja' al-awwal*) bagi umat Islam dalam mengemban tugas kekhalfahannya. Dari hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kaum muslimin.⁸ Belajar membaca Al-Qur'an bukan

⁵ Undang-Undang SISDIKNAS, 'UU RI No. 20 Tahun 2003', *News.Ge*, d, 2003, 28.

⁶ Hidayah.

⁷ An Nawawi and Abi Zakariya Yahya, *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al Qur'an*, 4th edn (Kediri: Maktabah As-Salam, 2017).

⁸ Qoyimul Auliya and others, 'MENGENALKAN PENTINGNYA BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI VIDEO EDUKASI KEGIATAN MADRASATUL QUR'AN PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT LAMONGAN', *AN-NASHIHA : Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, 01.01 (2021), 13.

hanya soal mengucapkan rangkaian huruf, tetapi juga tentang melafalkannya dengan benar sesuai dengan aturan tajwid karena salah satu pelafalan huruf dan tajwidnya maka berubah makna dari ayat tersebut, ini menunjukkan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan seorang guru Al-Qur'an.⁹

Sistem pendidikan yang qurani menjadikan Al-Qur'an sebagai sebuah pedoman dalam setiap sikap perilaku dan selalu meyakini kebenarannya.¹⁰ Di Indonesia sendiri sudah banyak sekolah yang menerapkan program *tahfidz* Al-Qur'an dengan metodenya masing – masing. Menjadikan capaian hasil dari tiap – tiap sekolah itu jelas berbeda. Ada yang menitik beratkan pada jumlah hafalan, ada yang cukup surat – surat yang penting (*khos*), dll. Contohnya saja di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang menitik beratkan pada jumlah hafalan perharinya yakni minimal 3 ayat setiap pertemuan.¹¹ Sehingga tak jarang bahwa peserta didik kurang dalam memahami makna ayat – ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkannya.

Di SMP Islam terpadu Sunan Kalijaga program *tahfidz*nya yakni ada target menghafal surat tertentu. Surat – surat *khos* atau surat – surat khusus yang penting untuk dihafalkan dan diamalkan sehari – hari. Dimana pada pelaksanaan program *tahfidz*nya diiringi dengan memberikan pemahaman terhadap makna dari ayat – ayat yang sedang dihafalkan. Keunggulan SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga yakni sudah berakreditasi A dan seluruh siswa yang lulus hafal juz 30 beserta surat – surat pilihan.

Pada penelitian – penelitian terdahulu sangat jarang yang membahas tentang program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an. Seperti

⁹ Nahdliyah Islamiyah Azmi and Hilyah Ashoumi, 'Perspektif Remaja Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Minat Remaja Belajar Membaca Al-Qur'an', *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 07.04 (2024), 125–26.

¹⁰ Ayka Aziz and Uswatun Hasanah, 'Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Education and Learning Sciences*, 2.2 (2022), 1–14 <<https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.19>>.

¹¹ Muhammad Ramadlon, 'STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN', *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

penelitian yang dilakukan oleh Irham Bunayya Lubis hanya meneliti tentang program *tahfidz* Qur'an dalam meningkatkan hafalan Qur'an siswa di SMP Dinda Hafidzah *Islamic School*. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramadlon yang meneliti tentang program *tahfidz* Al-Qur'an dalam peningkatan karakter religius siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah yang ingin diteliti oleh penulis adalah berkaitan dengan kurangnya pemahaman peserta didik tentang ayat – ayat yang telah dihafalkan. Dimana peserta didik hanya berfokus kepada kuantitas hafalannya saja. Dari fenomena diatas penulis mengangkat judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan dan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Makna Ayat – Ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas, untuk menghindari kerancuan di dalam penelitian dan terciptanya pembahasan yang sesuai dengan harapan maka peneliti dapat membatasi dan memfokuskan pembahasan yang akan diangkat dalam penelitian. Adapun fokus penelitian yang diambil adalah:

1. Bagaimana perencanaan program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar?
3. Bagaimana evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti mengharapkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Wonodadi Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, utamanya bagi pihak – pihak berikut ini:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan menghafal dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an salah satunya melalui program yang di adakan SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga yaitu melalui *tahfidz* Al-Qur'an.

2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi baru serta masukan untuk mengembangkan serta mengevaluasi guna menyempurnakan program yang telah berjalan tersebut.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi baru serta masukan dalam seberapa berjalan program ini dan apa yang perlu dibenahi guna tercapainya tujuan dari program tersebut.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menciptakan generasi muda yang berjiwa qur'ani dimana setiap langkahnya menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan dalam bertindak.

d. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan dan pemahaman serta sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang serupa bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi adalah melaksanakan sesuatu atau aplikasi praktis dari metode, prosedur atau tujuan yang diinginkan.¹² Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

b. Program *tahfidz* Al-Qur'an

Program *tahfidz* Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap *lafadz-lafadz* Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹⁴

¹² A. Rusdiana and Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKN Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017).

¹³ Muhammad Sawir, *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021).

¹⁴ Khalid bin Abdul Karim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

c. Hafalan

Hafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya dapat mengingat di luar kepala.¹⁵ Maksud dari arti hafal di KBBI tersebut adalah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata hafal sendiri merupakan bentuk kata kerja yang berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁶ Hafalan adalah (sesuatu) yang dihafalkan atau serangkaian kegiatan berupa membaca, memahami dan menghafal (belajar atau ingat di luar kepala).¹⁷

2. Penegasan Operasional

a. Implementasi Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Implementasi adalah penerapan dari apa yang direncanakan guna mendapat hasil tertentu. Dengan adanya perencanaan menjadikan semua itu terarah. Sebuah lembaga pada umumnya akan selalu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Sebuah lembaga Islam pasti menginginkan peserta didiknya memiliki jiwa Qur'ani yang bagus.

Program yang dibuat oleh sebuah lembaga merupakan upaya untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu. Begitupun implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga bertujuan agar peserta didik mampu menghafal dan mamahami makna dari ayat – ayat Al-Qur'an. Pada penelitian ini meninjau perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap makna ayat – ayat Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga.

¹⁵ Puthot Tunggal Handayani and Pujo Adhi Suryani, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pintar* (Surabaya: Penerbit CV Giri Utama).

¹⁶ Maslu'in, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Al Azhar*, ed. by Abdullah Safei (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022, 2022).

¹⁷ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan*, 1st edn (Maghza Pustaka, 2022).

b. Hafalan

Hafalan dilakukan dengan metode tertentu. Disini banyak metode yang telah digunakan oleh guru tahfidz dalam proses penghafalan. Contohnya menggunakan metode *tartil, sima'i, takhrir*.

c. Makna Ayat – Ayat Al-Qur'an

Pemahaman makna ayat – ayat Al-Qur'an didapat dari penjelasan oleh guru *tahfidz* kepada para peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini membahas tentang kajian implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an, kajian tentang kemampuan hafalan, kajian tentang pemahaman makna ayat – ayat Al-Qur'an, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
3. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini akan membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini akan membahas tentang pemaparan data / temuan penelitian yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data yang disajikan sesuai dengan pertanyaan penelitian serta menyajikan analisis data.
5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini akan membahas tentang keterkaitan antara pola – pola, kategori – kategori, dan dimensi – dimensi, posisi temuan terhadap teori sebelumnya, serta ungkapan penjelasan mengenai temuan teori di lapangan.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran – saran.